

**PELATIHAN CARA MENDESKRIPSIKAN RUMAH DALAM BAHASA INGGRIS
BAGI SISWA KELAS X JURUSAN BISNIS KONSTRUKSI DAN PROPERTI
DI SMK NEGERI JAWA TENGAH SEMARANG**

Penulis

Ratna Asmarani

Hadiyanto

CAP. Ellysafni

Dosen Jurusan S1 Sastra Inggris FIB UNDIP

E-mail: ratna.asmarani17@gmail.com

ABSTRAK

Keterampilan untuk dapat menulis deskripsi rumah yang baik dalam bahasa Inggris berguna bagi mereka yang terlibat dalam properti perumahan. Pendapat ini memicu tim Pengabdian Masyarakat Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, untuk mengadakan pelatihan singkat tentang Bagaimana Mendeskripsikan Rumah dalam Bahasa Inggris untuk siswa kelas X di SMK Negeri Jawa Tengah di Semarang jurusan Bisnis Konstruksi dan Properti. Metode yang digunakan dalam pelatihan singkat adalah Metode Bi-lingual yang menggabungkan Bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu dan bahasa Inggris sebagai bahasa yang dipelajari. Pelatihan penulisan deskriptif dibagi menjadi tiga sesi: presentasi materi, diskusi yang terdiri atas pertanyaan-jawaban, dan praktik terbimbing. Hasil pelatihan singkat menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti seluruh sesi karena materi yang sesuai dengan jurusan mereka, metode yang tidak membebani, dan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan menulis deskriptif. Dapat disimpulkan bahwa pelatihan singkat tapi efisien sejalan dengan jurusan utama siswa sebaiknya dilakukan lebih sering untuk memberi mereka keterampilan praktis tambahan yang berguna untuk menghadapi dunia kerja yang nyata.

Kata kunci : deskripsi rumah, penulisan deskriptif, metode bi-lingual, SMK Negeri Jawa Tengah

ABSTRACT

The skill to be able to write a good house description in English is useful for those involving in housing property. This opinion triggers the team of Community Service of English Department, Faculty of Humanities, Diponegoro University, to carry out a short training on How to Describe Houses in English for the students of grade X at SMK Negeri Jawa Tengah (Central Java State Vocational High School) in Semarang majoring in Construction and Property Business. The method used in the short training is the Bi-lingual Method which combines Bahasa Indonesia as the mother tongue and English as the language learned. The training on descriptive writing is divided into three sessions: presentation of the materials, discussion consisting of questions-answers, and guided practice. The result of the short training shows that the students are so enthusiastic in following the whole session because the materials are familiar to them, the method is not burdening, and they have a chance to develop their descriptive writing skill. It can be concluded that short but efficient trainings in line with the students' major need to be conducted more often to give them extra practical skills useful for them to face the real work world.

Keywords: house description, descriptive writing, bi-lingual method, SMK Negeri Jawa Tengah

1. PENDAHULUAN

Rumah sudah menjadi salah satu kebutuhan dasar yang ingin dipenuhi oleh semua orang jika keadaan memungkinkan. Ada tiga kebutuhan dasar manusia yang selalu diupayakan sepenuh tenaga dan usaha, yaitu sandang (dalam hal ini baju yang layak), pangan (merujuk pada makanan empat sehat lima sempurna), dan papan (rumah huni yang layak, sehat, nyaman, aman). Kebutuhan akan rumah sudah menjadi suatu bisnis tersendiri yang tercakup dalam kelompok bisnis properti. Dalam hal bisnis rumah ini, salah satu hal yang mendukung kelancaran usaha properti adalah deskripsi rumah yang persuasif, informatif, dan objektif. Untuk tujuan itulah maka diadakan pelatihan strategi penulisan deskripsi rumah yang menggabungkan tiga unsur tersebut sehingga bisa menjangkau peminat yang sedang mencari rumah huni yang cocok.

2. MENDESKRIPSIKAN RUMAH DALAM BAHASA INGGRIS

Mendeskripsikan rumah dalam bahasa Inggris bukanlah hal yang sangat sulit, hanya membutuhkan beberapa trik agar deskripsi tidak hanya menarik tapi juga memberikan informasi yg cukup detil. Berdasarkan pertimbangan tersebut, dilakukan pelatihan penulisan cara mendeskripsikan rumah yang persuasif, informatif, dan objektif. Tempat pelatihan adalah di SMK Negeri Jawa Tengah Semarang yang berlokasi di jalan Brotojoyo No. 1, Semarang, khususnya bagi siswa kelas X Jurusan Bisnis Konstruksi dan Properti. Pelatihan penulisan cara mendeskripsikan rumah yang persuasif, informatif, dan objektif di jurusan ini dianggap sangat tepat karena erat berkaitan dengan jurusan yang dipelajari siswa.

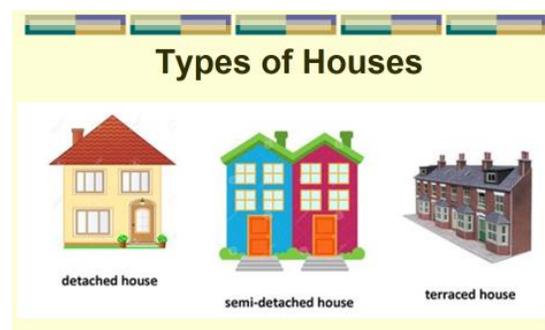
Materi pelatihan dibagi dalam beberapa poin yang berkaitan dengan cara

mendeskripsikan rumah, antara lain tentang jenis-jenis rumah dalam bahasa Inggris, nama-nama bagian rumah dalam bahasa Inggris, tips mendeskripsikan rumah, kosakata yang berguna untuk mendeskripsikan rumah, kalimat pembuka yang baik, dan lain-lain. Diharapkan pelatihan dasar singkat ini menambah kecakapan menuliskan deskripsi rumah bagi siswa kelas X Jurusan Bisnis Konstruksi dan Properti.

2.1 Jenis-jenis Rumah dalam Bahasa Inggris

Di Indonesia ada berbagai model rumah tradisional/adat. Menurut "10 Rumah Adat Indonesia" (2019), ada Rumah Joglo (Jawa), Rumah Krong Bade (Aceh), Rumah Gadang (Sumatera Barat), Rumah Rakit (Bangka Belitung), Rumah Gapura Candi Bentar (Bali), Rumah Tongkonan (Sulawesi Selatan), Rumah Lamin (Kalimantan Timur), Rumah Banjar Bubungan Tinggi (Kalimantan Selatan), Rumah Sasak (Lombok), Rumah Mbaru Niang (Wae Rebo NTT).

Dalam konteks bahasa Inggris juga ada beberapa jenis rumah. Agar pelatihan lebih menarik, maka ditunjukkan gambar jenis-jenis rumah dalam bahasa Inggris, seperti misalnya yang ditunjukkan dalam gambar berikut ini.



Gambar 1
("Types of Houses")

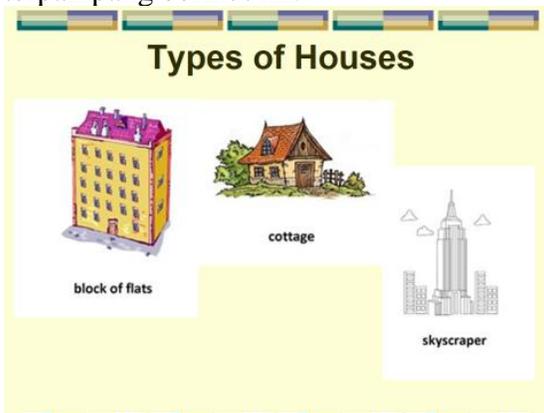
Yang dimaksud dengan *Detached House* adalah "the house does not connect

to any other house and instead stands alone" (Brunot, 2018). Jadi *Detached House* adalah rumah yang berdiri sendiri yang salah satu dari keempat sisinya tidak ada yang bergandengan dengan rumah yang lain, alias rumah yang keempat sisinya di kelilingi halaman.

Sementara itu, *Semi-detached (Semi-attached) House* adalah "the house shares only one outside wall with another home" (Brunot, 2018). Dalam bahasa Indonesia sering disebut rumah kopel (atau rumah gandeng dua) di mana salah satu sisi rumah berbagi dengan rumah lain. Jadi rumah model ini bergandengan dua-dua.

Definisi dari *A Terraced House (A Terrace House)* adalah "one of a row of similar houses joined together by their side walls; *Row House / Attached House*" (Brunot, 2018). Dalam bahasa Indonesia rumah model ini disebut rumah kompleks atau rumah deret. Bentuk rumah berderet bersambung seperti gerbong kereta api di mana kedua sisinya berbagi dinding dengan rumah yang lain (kecuali yang pinggir, tentunya).

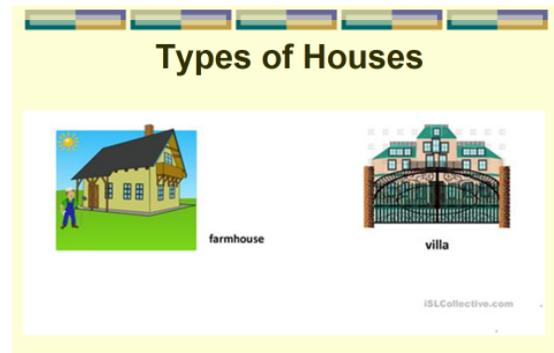
Jenis-jenis rumah yang lain dalam bahasa Inggris beserta gambarnya akan terpampang berikut ini.



Gambar 2
 ("Types of Houses")

Block of Flats dalam bahasa Indonesia disebut juga rumah flat (memberi kesan mewah) atau rusun (rumah susun) dengan

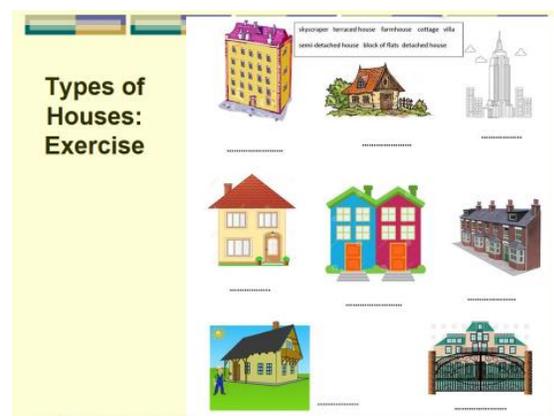
kesan sederhana. Cottage adalah rumah di pedesaan yang khas bentuknya. Skyscraper atau pencakar langit adalah bangunan tinggi bias berupa apartemen, perkantoran, hotel, atau gabungan ketiganya. Begitu tingginya bangunan itu sehingga serasa seperti mencakar langit.



Gambar 3
 ("Types of Houses")

Farm house adalah rumah pertanian dengan bentuk yang khas yang biasanya ada di tengah-tengah lahan pertanian yang luas. *Villa* adalah rumah peristirahatan yang biasanya mewah nyaman lengkap dengan halaman luas dan pintu gerbang.

Agar peserta pelatihan tidak bosan dan ngantuk, maka diberikan latihan kecil tentang jenis-jenis rumah dalam bahasa Inggris, sebagai berikut:

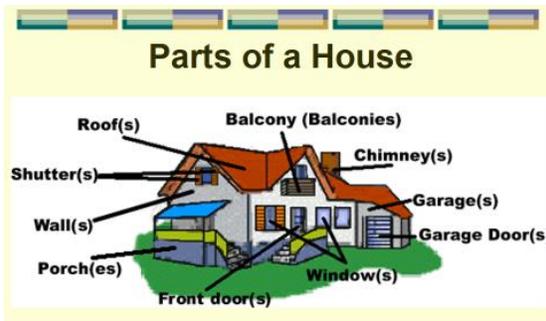


Gambar 4
 ("Types of Houses")

Peserta pelatihan, yaitu siswa kelas X Jurusan Bisnis Konstruksi dan Properti, bisa menjawab dengan cepat dan benar latihan kecil yang diberikan.

2.2 Nama-nama Bagian Rumah dalam Bahasa Inggris

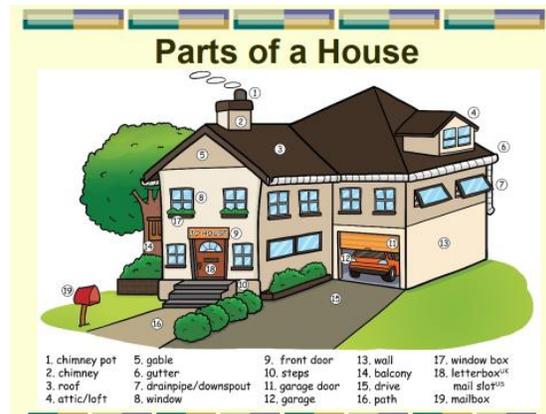
Selain nama jenis-jenis rumah, yang juga cukup penting diketahui oleh siswa kelas X Jurusan Bisnis Konstruksi dan Properti dalam pelatihan ini adalah nama-nama Bagian Rumah dalam Bahasa Inggris. Agar peserta pelatihan mendapatkan gambaran yang jelas tentang bagian-bagian rumah ini, maka ditampilkan gambar rumah beserta nama-nama bagian rumah tersebut, seperti tampak dalam gambar di bawah ini.



Gambar 5

(<https://www.learnenglish.de/vocabulary/buildings.html> accessed January 28, 2020)

Karena nama-nama bagian rumah itu banyak sekali dan tidak tercakup dalam satu gambar, maka diberikan gambar kedua yang memberikan nama-nama bagian rumah dan sekitarnya.



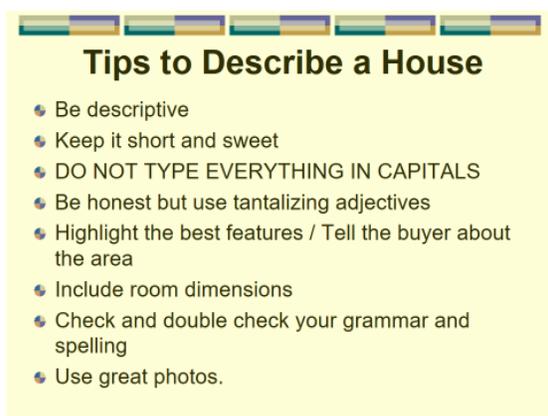
Gambar 6

(<https://sites.google.com/site/1esoenglishverges/2-at-home/online-practice> accessed January 28, 2020)

Kosakata terkait nama-nama bagian rumah ini bermanfaat bagi peserta pelatihan, yaitu siswa kelas X Jurusan Bisnis Konstruksi dan Properti, karena akan menambah perbendaharaan kosa kata bahasa Inggris mereka yang berkaitan dengan rumah.

2.3 Petunjuk Mendeskripsikan Rumah

Salah satu poin penting yang harus diperhatikan dalam mendeskripsikan rumah adalah mengikuti saran-saran terkait pendeskripsian rumah. Agar siswa peserta pelatihan tidak bosan dan tertekan dengan teks-teks bacaan yang panjang, ringkasan tips mendeskripsikan rumah dibuat dalam bentuk slide-slide power point seperti berikut ini.



Gambar 7
("How to Write the Perfect House
Description", 2016)

Disarankan agar dalam mendeskripsikan suatu rumah menggunakan kata sifat deskriptif, misalnya "*comfortable, stylish, luxurious, magnificent, elegant, and practical*". Juga disarankan agar deskripsi rumah tidak terlalu panjang, karena pembaca akan bosan. Panjang deskripsi tidak lebih dari 250 kata dan bisa memicu pembaca untuk ingin tahu lebih lanjut.

Siswa peserta pelatihan juga diingatkan agar tidak menulis semua deskripsi rumah dalam huruf besar. Mengapa? Karena tulisan dalam huruf besar itu ibarat kalau bahasa lisan itu seperti orang berteriak eras-keras ke arah anda. Tidak ada orang yang suka terus menerus diteriaki. Namun, apakah sama sekali tidak boleh memakai huruf-huruf capital dalam mendeskripsikan rumah? Tentu boleh, namun tidak semuanya. Kalimat pembuka atau kata-kata tertentu yang dianggap penting dan untuk menarik perhatian pembaca bias menggunakan huruf besar.

Informasi yang dituliskan dalam deskripsi rumah memang harus jujur, namun bias dikemas dengan menggunakan kata-kata yang menarik sekaligus menantang. Misalnya, jangan menuliskan deskripsi seperti ini "*old mansion with*

very dated décor" karena akan membuat calon pembeli tidak tertarik, tapi kemaslah dalam tulisan sebagai berikut "*the house is a fantastic project with bags of potential*". Konten informasi tetap sama yaitu rumah yang dideskripsikan memerlukan perbaikan di sana sini namun diungkapkan dengan rangkaian kata-kata yang memicu semangat. Kata-kata yang memicu semangat lainnya untuk menjerat perhatian calon pembeli adalah "*beautiful,*" "*turn-key*" and "*gorgeous*", also "*impeccable,*" "*luxurious,*" and "*landscaped*" (Landis. "How to Write a Real Estate Listing Description that Sells").

Selain itu, jangan lupa menekankan fitur-fitur terbaik yang dimiliki oleh rumah, misalnya rumah tersebut memiliki dapur yang modern, atau menghadap ke barat sehingga "*perfect for watching the sun set*", misalnya. Perlu juga ditonjolkan apakah rumah yang dideskripsikan tersebut dekat dengan area pertokoan, kafe, sekolah, atau sarana transportasi umum. Jika perlu tunjukkan seberapa dekat, misalnya "*walking distance to the train station*" or "*5 minute drive to major shopping complex*" ("How to Write the Perfect House Description", 2016),

Dalam deskripsi tentang rumah tersebut perlu juga disebutkan ukuran riil kamar tidur atau ruang tamu, misalnya. Gambar seringkali mengecoh dan kata besar atau kecil juga tidak bisa memberikan gambaran ukuran yang akurat.

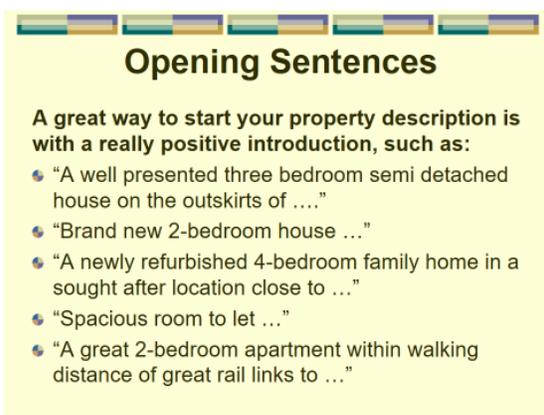
Disarankan juga bahwa dalam deskripsi rumah dalam bahasa Inggris untuk menghindari kesalahan penggunaan kata atau gramatika. Selain memberikan kesan tidak profesional, kesalahan tersebut bisa memberikan makna beda yang memalukan. Misalnya salah menuliskan "*stainless steal appliances*" ("How to Write the Perfect House Description", 2016), padahal harusnya "*stainless steel*

appliances" di mana "*steal*" berarti mencuri dan "*steel*" berarti baja.

Saran yang terakhir yang penting adalah memasang foto yang bagus untuk melengkapi deskripsi rumah. Foto cukup dari telepon pintar, asalkan jeli mengambil sudut pemotretan hasilnya akan cukup bagus.

2.4 Kalimat Pembuka yang Disarankan dalam Mendeskripsikan Rumah

Agar deskripsi rumah menarik perhatian calon pembeli, perlu diawali dengan kalimat pembuka yang akan menarik calon pembeli. Beberapa saran kalimat pembuka yang "*eye-catching*" bisa dilihat pada slide berikut ini.



Gambar 8
("How to write a property description", 2016)

2.5 Berpikiran Positif dalam Mendeskripsikan Rumah

Deskripsi rumah yang dianjurkan adalah yang mengandung pikiran positif dan membuat orang optimis dan tertantang. Misalnya jika ruang tamunya kecil/sempit, sebaiknya jangan dideskripsikan sebagai "*a small living room*", tapi deskripsikan sebagai "*a cosy living room*" (ruang tamu yang nyaman). Yang perlu diingat adalah deskripsi tentang rumah boleh saja bernuansa puitis, namun jangan sampai memberikan

informasi yang menyesatkan pada calon pembeli atau penyewa ("How to write a property description", 2016)

2.6 Kosakata yang Berguna untuk Mendeskripsikan Rumah

Diperlukan kosakata yang banyak dan variatif agar didapatkan hasil deskripsi yang menarik, persuasif, detil, dan objektif. Dua slide berikut ini memberikan sejumlah kata sifat yang sangat berguna untuk mendeskripsikan rumah. Tambahan kosa kata dalam bentuk kata sifat ini diharapkan memperkaya kosa kata siswa peserta pelatihan cara mendeskripsikan rumah.



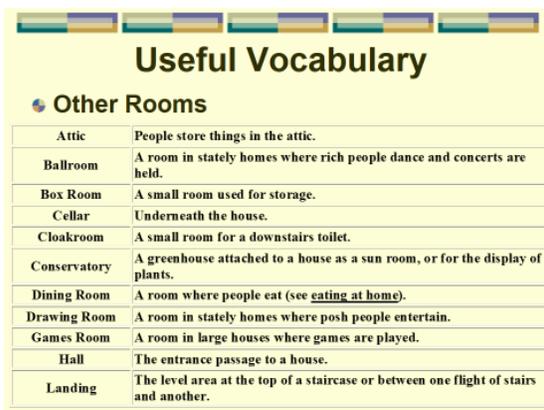
Gambar 9
("Adjectives to describe buildings and effect on the viewer")



Gambar 10

("Adjectives to describe buildings and effect on the viewer")

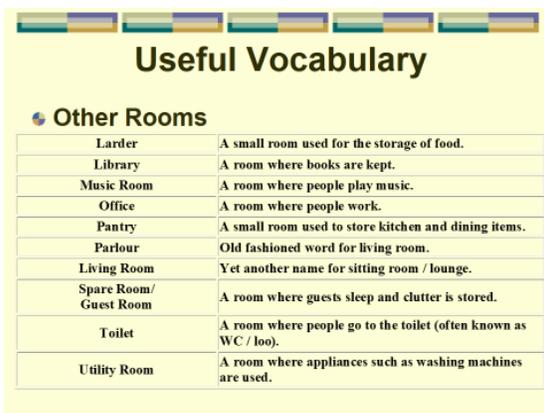
Selain kosa kata dalam bentuk kata sifat dalam dua slide di atas, siswa peserta pelatihan juga diberikan kosa kata tentang nama-nama ruangan atau bagian di dalam rumah. Diharapkan tambahan kosa kata tersebut akan memperkaya deskripsi tentang rumah yang diberikan. Dua gambar berikut memberikan berbagai nama ruangan dalam bahasa Inggris.



Useful Vocabulary	
Other Rooms	
Attic	People store things in the attic.
Ballroom	A room in stately homes where rich people dance and concerts are held.
Box Room	A small room used for storage.
Cellar	Underneath the house.
Cloakroom	A small room for a downstairs toilet.
Conservatory	A greenhouse attached to a house as a sun room, or for the display of plants.
Dining Room	A room where people eat (see <i>eating at home</i>).
Drawing Room	A room in stately homes where posh people entertain.
Games Room	A room in large houses where games are played.
Hall	The entrance passage to a house.
Landing	The level area at the top of a staircase or between one flight of stairs and another.

Gambar 11

("Useful Vocabulary - click on a room to find out more")



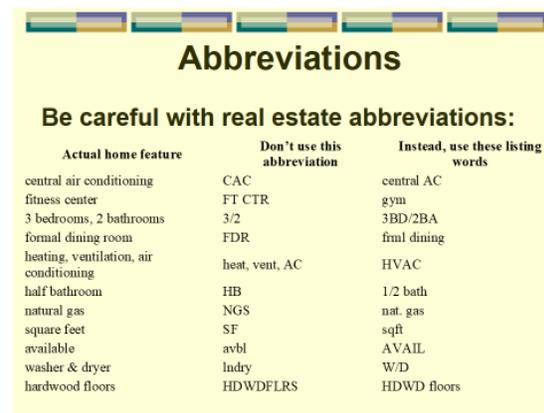
Useful Vocabulary	
Other Rooms	
Larder	A small room used for the storage of food.
Library	A room where books are kept.
Music Room	A room where people play music.
Office	A room where people work.
Pantry	A small room used to store kitchen and dining items.
Parlour	Old fashioned word for living room.
Living Room	Yet another name for sitting room / lounge.
Spare Room/ Guest Room	A room where guests sleep and clutter is stored.
Toilet	A room where people go to the toilet (often known as WC / loo).
Utility Room	A room where appliances such as washing machines are used.

Gambar 12

("Useful Vocabulary - click on a room to find out more")

2.7 Singkatan yang Sering Digunakan dalam Mendeskripsikan Rumah

Untuk menghemat kata dalam deskripsi rumah, seringkali digunakan singkatan-singkatan. Singkatan tersebut ada yang benar/standar namun ada juga yang kurang benar. Agar deskripsi tentang rumah tidak menggunakan singkatan yang salah, slide berikut memberikan daftar kata/frasa yang akan disingkat, singkatan yang tidak benar, dan singkatan yang benar.



Abbreviations		
Be careful with real estate abbreviations:		
Actual home feature	Don't use this abbreviation	Instead, use these listing words
central air conditioning	CAC	central AC
fitness center	FT CTR	gym
3 bedrooms, 2 bathrooms	3/2	3BD/2BA
formal dining room	FDR	fmnl dining
heating, ventilation, air conditioning	heat, vent, AC	HVAC
half bathroom	HB	1/2 bath
natural gas	NGS	nat. gas
square feet	SF	sqft
available	avbl	AVAIL
washer & dryer	ldry	W/D
hardwood floors	HDWDFLRS	HDWD floors

Gambar 13

(Property Descriptions 101: How to Write Listing Descriptions That Sell)

3. METODE PELATIHAN

Suatu pelatihan yang efektif memerlukan metode pelatihan yang tepat. Pelatihan tentang cara mendeskripsikan rumah dalam bahasa Inggris ini ditujukan untuk siswa kelas X Jurusan Bisnis Konstruksi dan Properti di SMK Negeri Jawa Tengah Semarang yang menggunakan bahasa Indonesia dalam proses belajar mengajar. Dengan pertimbangan ini, maka pilihan metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode dwi bahasa (*Bilingual Method*).

Metode ini pada dasarnya adalah penggabungan dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia (yang digunakan oleh siswa peserta pelatihan) dan bahasa Inggris (bahasa yang diajarkan pada pelatihan cara penulisan deskripsi rumah dalam bahasa Inggris).

Dengan kata lain, dalam pelatihan ini digunakan kombinasi dua bahasa sehingga efektivitas pelatihan singkat ini tercapai maksimal.

Bilingual Method ini dikembangkan oleh C. J. Dodson tahun 1967 dalam rangka pengajaran bahasa asing. Ada tiga langkah dalam metode ini, yaitu "*Presentation, Practice, Production*". Tutor mengawali pelatihan dengan memberikan paparan singkat yang membekali peserta pelatihan dengan dasar-dasar cara mendeskripsikan rumah, diikuti dengan contoh latihan, dan ditutup dengan latihan terpandu (Saparbaevna, "*Bilingual Methods*").

Pelatihan penulisan ini termasuk dalam penulisan deskriptif (*descriptive writing*). Tujuan penulisan deskriptif adalah untuk mendeskripsikan orang, tempat, atau benda sedemikian rupa sehingga gambaran tentang orang, tempat, atau benda tersebut terbayang jelas dalam benak pembacanya. Agar tujuan tersebut tercapai, suatu tulisan deskriptif harus sangat memperhatikan detail sehingga bisa tertangkap oleh panca indera pembaca.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan cara mendeskripsikan rumah dalam bahasa Inggris yang ditujukan untuk siswa kelas X Jurusan Bisnis Konstruksi dan Properti di SMK Negeri Jawa Tengah Semarang ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 05 Februari 2020 dan diikuti oleh 20 siswa. Tim Pengabdian kepada Masyarakat yang bertugas adalah tim Pengabdian kepada Masyarakat dari Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Ketua tim, Dr. Ratna Asmarani, M.Ed., M.Hum, bertugas sebagai pembuat materi pelatihan sekaligus sebagai tutor. Dua anggota tim, yaitu Dra. CAP Ellysafni, M.Ed. dan Hadiyanto, S.S., M.Hum., bertugas sebagai fasilitator. Tim pengabdian ini juga dibantu dua mahasiswa senior jurusan Sastra

Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, yaitu Grace Aprilia dan Desy Auralita. Berikut foto suasana pelatihan yang diikuti siswa dengan penuh semangat.

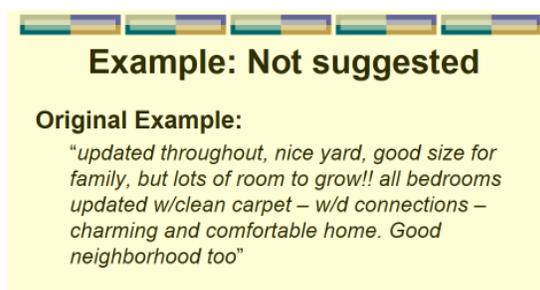


Gambar 14 (Dokumen Tim)

Setelah siswa peserta pelatihan mendapatkan bekal yang cukup dari paparan yang diberikan oleh tutor, peserta pelatihan kemudian diberi dua contoh deskripsi rumah untuk latihan. Hal ini akan dijelaskan dalam uraian selanjutnya.

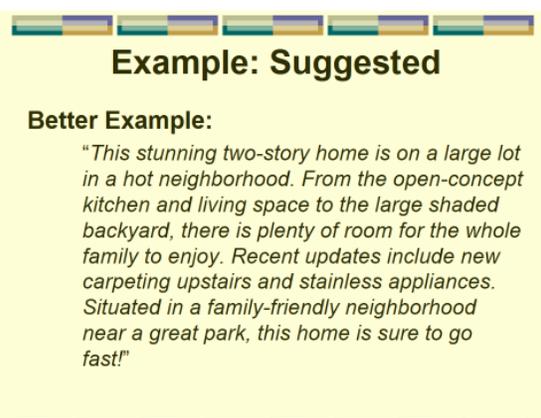
4.1 Contoh Deskripsi Rumah yang Kurang Baik dan yang Baik

Pertama siswa peserta pelatihan diberi contoh deskripsi rumah yang tidak disarankan. Peserta pelatihan diminta membaca dengan cermat.

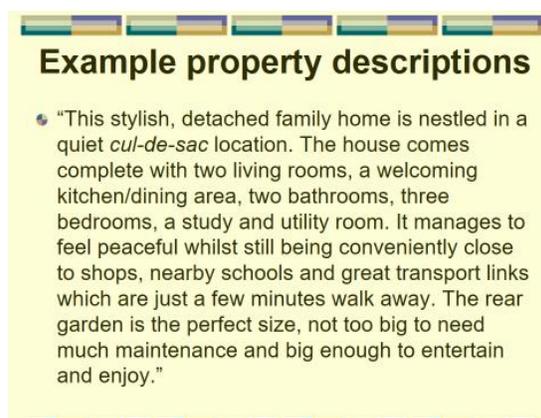


Gambar 15
(Landis. "How to Write a Real Estate Listing Description that Sells")

Kemudian siswa peserta pelatihan diberikan contoh deskripsi rumah yang disarankan karena merupakan deskripsi yang bagus dan diminta membaca dengan cermat.



Gambar 16
(Landis. "How to Write a Real Estate Listing Description that Sells")



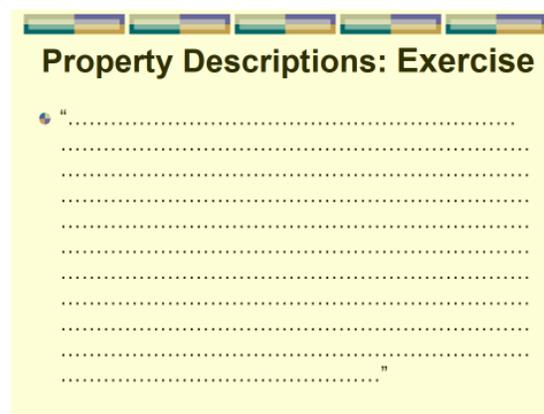
Gambar 17
(“The Secret to Writing a Property Description”)

Setelah itu, siswa peserta pelatihan diminta untuk membentuk kelompok kecil dan mendiskusikan mengapa deskripsi yang tidak disarankan itu kurang bagus dibandingkan dengan deskripsi yang disarankan. Setelah berdiskusi beberapa saat, dengan antusias perwakilan dari kelompok-kelompok kecil tersebut mulai mengutarakan pendapatnya. Ada yang mengatakan terlalu pendek, kurang menarik, deskripsi tidak detil, kurang memberikan informasi tentang lingkungan sekitar, dan lain-lain. Antusiasme siswa peserta pelatihan benar-benar sangat menggembarakan.

4.2 Latihan Mendeskripsikan Rumah yang Baik dalam Bahasa Inggris

Siswa peserta pelatihan kemudian diberi lagi contoh deskripsi rumah yang bagus. Jenis rumah, lokasi, bagian-bagian rumah, suasana rumah, prasarana di sekitar rumah, serta suasana kebun di belakang rumah digambarkan dengan cukup detil namun tetap menarik sehingga memberikan gambaran yang jelas dan indah dalam benak pembaca.

Berdasarkan contoh deskripsi rumah yang bagus tersebut, siswa peserta pelatihan kemudian diminta untuk membuat deskripsi rumah mengikuti pola dalam contoh.



Gambar 18
(Dokumen tim)

5. SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan singkat cara mendeskripsikan rumah dalam bahasa Inggris yang diikuti oleh siswa kelas X Jurusan Bisnis Konstruksi dan Properti, SMK Negeri Jawa Tengah, Semarang, berjalan dengan sukses dan siswa peserta pelatihan mengikuti seluruh sesi pelatihan dengan antusias. Metode dwi bahasa (*Bilingual Method*) yang digunakan sangat efektif untuk mengajarkan penulisan

deskriptif dalam bahasa Inggris bagi siswa peserta yang menggunakan bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari. Antusiasme siswa peserta dipicu manfaat yang mereka dapatkan dari pelatihan singkat ini yang erat berkaitan dengan jurusan mereka. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa pelatihan praktis yang relevan dengan metode yang tepat sangat berguna untuk menunjang pembelajaran siswa, sehingga pelatihan-pelatihan semacam ini perlu dilakukan secara berkesinambungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro dan Kepala Sekolah SMK Negeri Jawa Tengah Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Brunot, Trudy. 2018. "What Does Detached Mean in Real Estate?" (<https://pocketsense.com/determines-real-estate-compound-12012010.html> accessed January 28, 2020)
- Landis, Taylor. How to Write a Real Estate Listing Description that Sells (<https://www.outboundengine.com/blog/real-estate-listing-description-examples/> accessed January 28, 2020)
- Saparbaevna, Kdysiykova Nargiza. "Bilingual Methods of Teaching English: Principles and Advantages." (http://www.rusnauka.com/16_PN_2016/Pedagogica/5_211516.doc.htm accessed October 9, 2018)
- "Adjectives to describe buildings and effect on the viewer" (<https://quizlet.com/11936464/adjectives-to-describe-buildings-and-effect-on-the-viewer-flash-cards/> accessed January 29, 2020)
- "How to write a property description". 2016. (<https://www.theonlinelettingagents.co.uk/guides/how-write-property-description/> accessed January 28, 2020)
- "How to Write the Perfect House Description". 2016. (<https://www.thehouseshop.com/property-blog/how-to-write-the-perfect-house-description/7700/> accessed January 28, 2020)
- "Property Descriptions 101: How to Write Listing Descriptions That Sell" (<https://www.zillow.com/sellers-guide/listing-descriptions-that-sell/> accessed January 28, 2020)
- "10 Rumah Adat Indonesia yang Memikat Ini Menunjukkan Bahwa Indonesia Kaya akan Keberagaman".2019. (<http://furnizing.com/article/rumah-adat-indonesia> diakses 30 Mei, 2020)
- "The Secret to Writing a Property Description" (<https://www.buymyplace.com.au/the-secret-to-writing-a-property-description/> accessed January 28, 2020)
- "Types of Houses" (<https://en.islcollective.com/english-esl-worksheets/grammar/nouns/types-houses/84172> accessed January 31, 2020)
- "Useful Vocabulary - click on a room to find out more" (<https://www.learnenglish.de/vocabulary/rooms.html> accessed January 29, 2020)
- <https://www.learnenglish.de/vocabulary/buildings.html> accessed January 28, 2020
- <https://sites.google.com/site/1esoenglishverges/2-at-home/online-practice> accessed January 28, 2020